

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan dengan judul yang dikemukakan maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.<sup>1</sup>

#### **B. Populasi, Sampling, Dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi (Universe) adalah tutolitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).<sup>2</sup> Populasi penelitian ini meliputi seluruh karyawan Bank Muamalat Cabang Kediri yang berjumlah 106 orang.

##### 2. Sampling Penelitian

Tehnik sampling adalah tehnik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* atau

---

<sup>1</sup> Sugiono. *Metodologi Peneliitan Bisnis*. Bandung :CV Alafabeta. 2007, h. 7

<sup>2</sup> M. Iqbal hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2008, h. 84

<sup>3</sup> Sugiono. *Metodologi Peneliitan Bisnis.....*, h. 73

sampel acak sederhana. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak.<sup>4</sup> Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan anggota sampel (karyawan) tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>5</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang ingin di teliti.<sup>6</sup> Sampel dinamakan penelitian apabila sampel digunakan untuk menggeneralisasikan (mengangkat kesimpulan sebagai suatu yang berlaku bagi populasi) hasil penelitian sampel.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N= Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolelir.

Ukuran populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh karyawan PT.Bank Muamalat Cabang Kediri yaitu sebanyak 106 orang. Dengan tingkat kelonggaran atau ketidak telitian sebesar 5%, maka Sampel penelitian ini adalah 84 karyawan Bank Muamalat Cabang Kediri.

<sup>4</sup> Sugiono. *Metodologi Peneliitan Bisnis.....*, h. 74

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta. 2010, h. 96

<sup>6</sup> Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008, h. 119

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010, h. 174

$$n = \frac{106}{1 + 106 \cdot 0,05^2} = 83,7944664$$

### C. Sumber data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber Data dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta-fakta peneliti di daerah penelitian.<sup>8</sup> Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer, yakni:

##### a. Data primer ( primary data )

Merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan, data ini bisa berwujud hasil wawancara dan pengisian kuesioner atau angket serta dari data yang dimiliki oleh pihak perusahaan.<sup>10</sup> Penelitian ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.<sup>11</sup>

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.<sup>12</sup> Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan lima alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.<sup>13</sup> Responden juga diminta untuk memilih salah satu jawaban

---

<sup>8</sup> Burhan Bungin. *Metodelogo Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press. 2001, h. 123

<sup>9</sup> Arikunto. *Prosedur Penelitian.....*, h. 174

<sup>10</sup> Hesein Umar. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2003, h. 84

<sup>11</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, h. 19

<sup>12</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta. 2006, h. 162

<sup>13</sup> Ibid....., h. 169

dengan cara memberi tanda/ symbol ( $\surd$ ).<sup>14</sup> Data ini adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

## 2. Variabel

Variabel berasal dari bahasa inggris *variable* yang berarti faktor tak tetap atau berubah-ubah. Kemudian dalam bahasa Indonesia lebih tepatnya disebut *bervariasi*.<sup>15</sup> Variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>16</sup> Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen : Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, omerdent, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas pemberian kompensasi (X).
- b. Variabel dependen : Sering disebut variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena

---

<sup>14</sup> Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta : Kencana. 2005, h. 97

<sup>15</sup> Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*,h. 76

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.....*, h. 161

adanya variabel bebas yang menjadi variabel terikat kinerja karyawan (Y).<sup>17</sup>

### 3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.<sup>18</sup> Rensis Likert telah mengembangkan sebuah skala untuk mengukur sikap masyarakat di tahun 1932 yang sekarang dikenal dengan nama Skala Likert.<sup>19</sup> Skala Likert tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap sesuatu objek.<sup>20</sup> Untuk mengetahui pengukuran jawaban responden, penggunaan skala likert sangat membantu untuk memudahkan dalam penggunaan angket. Setiap item jawaban dengan kata – kata sebagai berikut beserta skor:

- Untuk jawaban a, Sangat Setuju 5
- Untuk jawaban b, Setuju 4
- Untuk jawaban c, Ragu-Ragu 3
- Untuk jawaban d, Tidak Setuju 2
- Untuk jawaban e, Sangat Tidak Setuju 1

<sup>17</sup> Sugiono. *Metodologi Peneliitan Bisnis.....*, h. 33

<sup>18</sup> Ibid....., h. 84-85

<sup>19</sup> Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia. 1988, h. 396

<sup>20</sup> Sugiono. *Metodologi Peneliitan Bisnis.....*, h. 86

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>21</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. Tujuan umum wawancara ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah dari karyawan yang bekerja di Bank Muamalat Cabang Kediri.

#### **b. Koesioner**

Koesioner adalah daftar pertanyaan testruktur dengan alternatif (option) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau

---

<sup>21</sup> Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009, h. 57

<sup>22</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi. *Metode Penelitian: Memberikan bekal teoritis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat meleksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2010, h. 83

pendapat pribadinya.<sup>23</sup> Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh jawaban guna untuk memudahkan keperluan penyusunan analisis data.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat data mencatat suatu laporan yang telah tersedia.<sup>24</sup> Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada dan lain-lainnya. Peneliti mengumpulkan data tentang profil Bank Muamalat Cabang Kediri untuk penyusunan laporan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah perangkat untuk menggali data primer dari responden sebagai sumber data terpenting dalam sebuah penelitian survei.<sup>25</sup>

**Tabel 3.1**  
**Konsep Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item
1	Kompensasi	Gaji	Jumlah gaji yang di terima
			Gaji yang sesuai dengan usaha
		Intensif/Bonus	Bonus berdasarkan waktu kerja dan prestasi
		Tunjangan	Tunjangan berdasarkan masa kerja
Tunjangan berdasarkan tingkat pendidikan			

<sup>23</sup> Bagong Suyanto & Sutinah (ed.). *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2007, h. 60

<sup>24</sup> Burhan Bungin. *Metodelogo Penelitian Sosial.....*h. 133

<sup>25</sup> Bagong Suyanto & Sutinah (ed.). *Metode Penelitian Sosial.....*,h 59

		Fasilitas karyawan	Kebutuhan fasilitas
		Hubungan sosial	Merasa rileks dengan teman kerja
		Kenyamanan bekerja	Menarik dan sesuai dengan minat karyawan
2	Penilaian kinerja karyawan	Kualitas	Hasil kerja
		Kuantitas	Mutu kerja
		Ketepatan waktu	Waktu penyelesaian tugas
			Waktu kerja
		Efektivitas	Presepsi karyawan dalam memanfaatkan waktu
		Kemandirian	Mandiri terhadap tugas dan fungsi
		Komitmen	Tanggung jawab karyawan
Loyalitas karyawan			

## E. Metode Analisis

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas (kesahihan) maksudnya bahwa antara alat pengukur dengan tujuan pengukuran haruslah cocok.<sup>26</sup> Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item total correlation*.

Rumus Korelasi Produk Moment adalah sebagai berikut:

<sup>26</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi. *Metode Penelitian: Memberikan bekal teoritis.....*,h. 147

$$r = \frac{n. (\sum XY) - (\sum X). (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\}. \{n. \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$X$  = Skor dari tiap-tiap item

$Y$  = Jumlah dari skor item

$n$  = Jumlah responden

Berdasarkan pengujian validitas diatas dikatakan valid apabila:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item angket dikatakan valid dan dapat digunakan.
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item angket dikatakan tidak valid dan dapat digunakan.
- Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tingkat signifikan 5% dan *degree of freedom* (df) = n-2, yaitu 0,374.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Croanbach Alpha.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Husein Umar. *Research Methods in Finance and Banking*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 2000, h. 135

Dalam penelitian ini, Instrumen untuk mengukur masing-masing variable dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.<sup>28</sup>

Rumus croanbachalpa adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = releabilitas instrumen

$k$  = jumlah koesioner

$\sum \sigma t^2$  = jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = jumlah varian total<sup>29</sup>

Untuk mencari varian butir dengan rumus :

$$\sigma^2 = \frac{\sum (x)^2 - \frac{\sum (x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

$\sigma$  = Varian tiap butir

$x$  = Jumlah skor butir

$N$  = Jumlah responden<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik.....*,h.15

<sup>29</sup> Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking.....*h. 196

Untuk menilai reliabilitas tidaknya suatu instrumen dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen dinyatakan reliabel dan apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal<sup>31</sup>. Untuk menguji normalitas data ini dapat dilakukan dengan beberapa cara. Cara yang pertama yaitu membuat tabel deskriptif dengan melihat nilai mean dan nilai median. Cara yang kedua adalah analisis data dengan menggunakan pengujian secara statistik dengan cara menghitung *kurtosis* dan *skewness*.

*Kurtosis* (keruncingan), secara umum ukuran keruncingan dapat dibedakan menjadi 3 kriteria yaitu:

- a. Jika nilai  $\alpha_4$  kurang dari 3 ( $<3$ ) maka distribusinya adalah distribusi *platikurtik* = sangat datar.

---

<sup>30</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi.....*, h 196

<sup>31</sup> V. Wiratna Sujarweni. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum*. Yogyakarta: Global Media Informasi. 2008, h. 45

- b. Jika nilai  $\alpha_4$  lebih dari 3 ( $>3$ ) maka distribusinya adalah distribusi *leptokurtik* = sangat runcing.
- c. Jika nilai  $\alpha_4$  sama dengan 3 ( $=3$ ) maka distribusinya adalah distribusi *mesokurtik* = sedang.<sup>32</sup>

*Skewness* (kemencengan), secara umum besarnya koefisien *skewness* mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika koefisien *skewness* positif, distribusi frekuensinya menceng positif, yaitu kurva menjulur ke kanan.
- b. Jika koefisien *skewness* sama dengan nol, berarti distribusi frekuensinya simetris.
- c. Jika koefisien *skewness* negatif, berarti distribusi frekuensinya menceng negatif, yaitu kurva menjulur ke kiri<sup>33</sup>.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara periode  $t$  dengan periode *cros section* sebelumnya ( $t-1$ ). Secara sederhana analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya.

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtur waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data seperti pada

---

<sup>32</sup> Zuraidah. *Statistika Deskriptif*. Kediri: STAIN Kediri Press. 2011, h. 256

<sup>33</sup> Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2009, h. 77-78

kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan *Durbin-watson*. Secara garis besar tolak ukur untuk menyimpulkan adanya autokorelasi atau tidak adanya sebagai berikut<sup>34</sup>:

1. Jika DW lebih kecil dari dl atau lebih besar dari (4-dl), maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika DW terletak antara du dan (4-du), maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika DW terletak antara dl dan du atau antara (4-du) dan (4-dl), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan SPSS 21, pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas, jika:

1. penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
2. titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan

---

<sup>34</sup> Wiratman Sujarweni. *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Ardana Media. 2008, h.180

3. titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.<sup>35</sup>

#### 4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah variabel dalam model garis regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance* sebagai berikut:

- a. Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
- b. Tidak terjadi multikolinieritas, jika *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) :

- a. Tidak terjadi multikolinieritas, jika VIF lebih kecil 10,00.
- b. Terjadi multikolinieritas, jika VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.<sup>36</sup>

## 2. Uji Analisis Data

### a. Analisis Regresi Sederhana

---

<sup>35</sup> Duwi Priyatno. *Cara Kilat Belajar Analisis.....*, h. 170

<sup>36</sup> Dwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2008, h. 66

Regresi sederhana adalah untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) di ketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>37</sup>

Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (nilai duga Y)

X = variabel bebas

a = nilai konstanta harga Y, jika  $X=0$ <sup>38</sup>

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y<sup>39</sup>

Asumsi agar analisis regresi dapat digunakan adalah :

- 1) Variabel yang dicari hubungannya harus berdistribusi normal.
- 2) Variabel x tidak acak dan variabel y harus acak.
- 3) Variabel yang dihubungkan mempunyai pasangan sama dari subjek yang sama pula.
- 4) Variabel yang dihubungkan mempunyai data interval atau rasio.<sup>40</sup>

<sup>37</sup> Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta. 2014, h. 244

<sup>38</sup> Ibid.....,h. 245

<sup>39</sup> Riduwan. *Dasar-Dasar Statistika.....*, h. 244

### b. Analisis Korelasi (r)

Analisis Korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian adalah *korelasi product moment pearson* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara dua variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut<sup>41</sup> :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$  = total jumlah variabel X (human relation)

$\sum y$  = total jumlah variabel Y (Loyalitas karyawan)

$\sum x^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum y^2$  = kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum xy$  = hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

---

<sup>40</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar. *Pengantar Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006, h. 215

<sup>41</sup> Irham Fahmi. *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2016, h. 67

Korelasi PPM dilambangkan dengan ( $r$ ) dengan ketentuan nilai  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasi negatif sempurna,  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga  $r$  akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai  $r$  sebagai berikut<sup>42</sup> :

**Tabel 3.2**  
**Interpretasi Koefisien Nilai  $r$**

<b>Besarnya <math>r</math> Product Moment</b>	<b>Interpretasi</b>
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat lemah
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang lemah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sedang
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang kuat
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat

c. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikannya nilai  $r$  tersebut/pengaruh dari variable dependen dengan variable independen signifikan atau tidak, maka untuk mengetahuinya menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>42</sup> Dwi Prayitno. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2008, h. 68

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

r = nilai korelasi product moment

Langkah –langkah pengujiannya:

- 1) Tentukan nilai kesalahan, misal 5% atau 1%
- 2) Tingkat nilai kesalahan dijadikan desimal kemudian dibagi 2, selanjutnya menjadi kolom tabel (a = 0,025)
- 3) Jumlah sampel n-2, menjadi baris dalam tabel
- 4) Pada a Kolom dan baris t-student didapat angka kritik (r hitung), kemudian dijadikan dua arah positif atau negative, hal tersebut untuk menunjukkan tingkat signifikan.<sup>43</sup>

#### d. Koefisien Determinasi

*Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)* bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini perhitungan *korelasi determinasi* untuk mengukur seberapa besar presentase variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat. R<sup>2</sup> sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen atau sebaliknya.

<sup>43</sup> Ali Mauludi. *Tehnik Memahami : Statistik 2*. Jakarta : Alim's Publishing. 2013, h. 53-54

<sup>44</sup> Dwi Prayitno. *Mandiri Belajar.....*, h. 79

Kriteria pengujian :

$R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1 berarti mendekati 100%, artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.